



DILANTIK, MENDAPAT CINDERAMATA POHON

Banyak Diisi Anak Muda, KPPS Siap Sukseskan Pemilu

YOGYA (KR) - Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) untuk Pemilu 2024 dilantik secara serentak di seluruh Indonesia, Kamis (25/1). Khusus di Kota Yogya petugas KPPS banyak diisi oleh anak muda serta bertekad turut mensukseskan gelaran pemilu.



KR-Ardhi Wahdan

Prosesi pelantikan petugas KPPS Kemantren Umbulharjo oleh Ketua KPU Kota Yogya.

Anggota KPU RI Idham Kholik, menilai peran KPPS cukup strategis mengingat salah satu tugasannya ialah menyelenggarakan pemungutan dan penghitungan suara. "Mereka ini sudah resmi menjadi bagian penyelenggara pemilu. Setelah dilantik mereka juga akan menjalani bimbingan teknis (bimtek) untuk meningkatkan pengetahuan dan kapasitas," ungkapnya di sela menghadiri pelantikan KPPS Kemantren Umbulharjo yang digelar di Wanabhakti Yasa, kemarin.

Total ada 9.086 petugas KPPS se Kota Yogya yang kemarin dilantik serentak di masing-masing kemantren. Mereka akan disebar ke 1.298 TPS yang ada di Kota Yogya. Tiap TPS bakal diisi oleh tujuh petugas KPPS serta dibantu dua orang petu-

gas linmas. Setelah dilantik, setiap perwakilan KPPS memperoleh cinderamata berupa bibit pohon. Harapannya pohon tersebut ditanam di wilayah kerja KPPS masing-masing.

Idham mengaku, pelantikan KPPS yang diikuti aksi pembagian bibit pohon merupakan bagian dari tanggung jawab lingkungan. Hal ini karena logistik pemilu, terutama kebutuhan surat suara membu-

tuhkan ribuan ton kertas. Selama ini untuk memproduksi kertas sangat bergantung dari kayu yang dihasilkan oleh pohon. "Semoga pohon yang ditanam ini menjadi aksi reboisasi agar kelak bisa mengganti kebutuhan logistik pemilu," tandasnya.

Menurutnya, petugas KPPS yang kemarin dilantik sudah mempertimbangkan mitigasi berkaca pada Pemilu 2019 lalu.

Terutama menyangkut batas usia yakni rentang 17 tahun hingga 55 tahun. Dengan begitu mereka diharapkan memiliki kondisi sehat dan prima serta mampu bekerja dengan optimal. Sehingga potensi kecelakaan kerja selama pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara pada 14 Februari 2024 dapat diminimalisir. Hal itu sudah menjadi komitmen bersama yang dibangun demi sukses-

nya penyelenggaraan Pemilu 2024. Di samping itu, petugas KPPS juga akan mendapat tugas tambahan untuk mengunggah dokumentasi rekapitulasi suara per TPS ke dalam Sistem Informasi Rekapitulasi (Sirekap). Melalui sistem itu kelak publik bisa mengakses hasil suara di seluruh TPS di Indonesia secara real time melalui laman infopemilu.kpu.go.id. Ketua KPU Kota Yogya

Noor Harsya Arya Samudra, mengungkapkan dengan batasan usia maka petugas KPPS kali ini banyak diisi oleh kaum muda. Tiap TPS setidaknya terdapat 30 persen KPPS dari unsur kaum muda atau berusia 30 tahun ke bawah. "Insyaallah akan semakin energik dalam melaksanakan pemungutan dan penghitungan suara. Rata-rata banyak mahasiswa yang terlibat dalam KPPS," te-

rangnya. Selain itu, keberadaan anak muda juga akan menopang kinerja KPPS dalam proses rekapitulasi. Terutama untuk segera mengunggah rekapitulasi dalam aplikasi Sirekap, seiring kecakapan anak-anak muda saat ini dalam mengoperasikan gawai. ketugasan KPPS ialah selama satu bulan atau hingga 25 Februari 2024 mendatang. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005